

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Untuk mewujudkan cita-cita pembangunan diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, melalui pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan, dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Tenaga kebidanan yang mempunyai kontribusi cukup besar dalam upaya tersebut diharapkan memiliki kemampuan dalam hal pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang memadai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (Departemen Kesehatan, 2005).

Pendidikan Diploma III merupakan Pendidikan Bidan tingkat ahli madya sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi tenaga kesehatan untuk mendukung upaya pembangunan kesehatan. Belajar adalah suatu aktifitas mental /psikis yang langsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap secara relatif konstan dan berbekas. Motivasi adalah daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja

seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Dalam proses belajar motivasi mahasiswa tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan. Motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas dalam melakukan suatu tugas. Beberapa penelitian tentang prestasi belajar mahasiswa menunjukkan motivasi sebagai faktor yang banyak berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa (Departemen Pendidikan Nasional, 2005).

Kemampuan dan nilai akademis yang tinggi ditunjang dengan kecerdasan emosi dapat membuka banyak pintu kesuksesan bagi seseorang, baik dalam dunia kerja, pribadi, maupun proses belajar mengajar. Banyak bukti memperlihatkan bahwa orang yang secara emosi cakap, yang mengetahui dan menangani perasaan mereka sendiri dengan baik, dan yang mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain dengan efektif memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupannya, entah itu dalam hubungan asmara, hubungan kerja, pendidikan, ataupun persahabatan (Goleman, 2000).

Untuk mengetahui efektivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dapat dilihat prestasi belajar yang dicapai. Prestasi belajar yang baik atau yang memuaskan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelegensia saja, tetapi juga dipengaruhi motivasi belajar dan kecerdasan emosional. Dengan melihat prestasi belajar, kita dapat melihat sejauh mana kemajuan dan keberhasilan yang telah dicapai.

Akademi Kebidanan menjadi salah satu pilihan dalam melanjutkan studi belajar siswa. Salah satunya di wilayah Surakarta saja sudah ada 8 Akademi Kebidanan swasta. Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar merupakan salah satu Akademi Kebidanan swasta di wilayah Surakarta yang masih cukup banyak peminatnya. Berdasarkan catatan dari bagian kemahasiswaan bahwa setiap tahun peminat yang mendaftarkan selalu bertambah. Selain itu ada juga isu-isu dari beberapa mahasiswa sendiri yang menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat kurang dan kebanyakan mereka masuk Akademi Kebidanan karena alasan orang tua yang berpandangan bahwa setelah lulus dari Akademi Kebidanan akan langsung mendapatkan pekerjaan dan bisa praktek secara mandiri.

Berdasarkan fenomena diatas kami tertarik untuk meneliti bagaimana motivasi dan kecerdasan emosional mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar dan apakah mempengaruhi nilai prestasi belajar mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Adakah pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb I mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar ?
2. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb I mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar ?

3. Adakah pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb I mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pada mata kuliah Askeb I semester III di Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui motivasi belajar pada mata kuliah Askeb I mahasiswa semester III di Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar.
- b. Mengetahui kecerdasan emosional pada mata kuliah Askeb I mahasiswa semester III di Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar.
- c. Mengetahui prestasi belajar mata kuliah Askeb I mahasiswa semester III di Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar.
- d. Mengetahui pengaruh motivasi dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb I semester III di Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Mendapatkan informasi mengenai motivasi dan kecerdasan emosional mata kuliah Askeb I mahasiswa semester III di Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar.

2. Praktis

Memberi masukan kepada Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar dalam mengambil kebijakan rencana pembelajaran baik untuk dosen maupun mahasiswa sehingga di dapatkan hasil yang memuaskan.